

## **ABSTRAK**

Kitab Kuning merupakan bagian hal yang sangat penting dan sudah menjadi ciri khas di pondok pesantren. Kitab kuning dianggap sebagai rujukan utama dalam memahami kajian keislaman. Pemahaman yang beragam mengidentifikasi kitab kuning sebagai referensi yang otoritatif, sama seperti otoritas Al-Qur'an dan Sunnah. Sehingga kitab kuning menjadi sesuatu yang substansial sebagai bahan sumber rujukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran kitab kuning sebagai referensi utama dalam pendidikan keagamaan dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan literasi keagamaan santri. Kitab kuning, yang merupakan karya ulama salaf, dianggap sebagai sumber referensi otoritatif dalam kajian keislaman, setara dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan santri dan pengajar di pondok pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa faktor penghambat, seperti metode musyawarah yang kurang efektif dan kurangnya motivasi, buku kuning tetap menjadi sumber belajar yang substantif. Lingkungan yang mendukung dan meminta guru-guru di pondok pesantren berperan penting dalam menumbuhkan santri untuk membaca dan memahami kitab kuning. Penelitian ini juga menekankan pentingnya evaluasi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang peran kitab kuning dalam pendidikan keagamaan dan literasi di pondok pesantren, serta menawarkan solusi untuk meningkatkan pemahaman tentang kitab kuning sebagai referensi penting dalam kehidupan agama mereka.

**Kata kunci :** Kitab Kuning, Pondok Pesantren, Literasi Keagamaan

## **ABSTRACT**

*The Kitab Kuning (Yellow Book) is a significant and distinctive feature of Islamic boarding schools (pondok pesantren). It is regarded as a primary reference in understanding Islamic studies. Diverse interpretations identify the yellow book as an authoritative reference, akin to the authority of the Qur'an and Sunnah. Consequently, the yellow book holds substantial importance as a key reference source. This study aims to explore the role of the yellow book as a primary reference in religious education and how it enhances students' religious literacy. The yellow book, written by the early Islamic scholars (ulama salaf), is considered an authoritative source in Islamic studies, equivalent to the Qur'an and Sunnah. This research employs a descriptive method with data collection conducted through observations and interviews with students and teachers in islamic boarding schools. The findings reveal that despite some challenges, such as less effective discussion methods and a lack of motivation, the yellow book remains a substantive learning resource. A supportive environment and the active involvement of teachers in islamic boarding schools play a crucial role in encouraging students to read and comprehend the yellow book. The study also emphasizes the importance of evaluation in achieving effective learning outcomes. Thus, this research contributes to understanding the role of the yellow book in religious education and literacy within islamic boarding schools while offering solutions to enhance its comprehension as a vital reference in students' religious lives.*

**Keywords:** *Kitab Kuning (yellow book), Islamic Boarding School (Pondok Pesantren), Religious Literacy.*

## تجريدي

الكتاب الأصفر مهم جدا وأصبح سمة من سمات المدارس الداخلية الإسلامية. يعتبر الكتاب الأصفر المرجع الرئيسي في فهم الدراسات الإسلامية. تحدد المفاهيم المتنوعة الكتاب الأصفر كمرجع موثوق به ، تماما مثل سلطة القرآن والسنة. بحيث يصبح الكتاب الأصفر شيئا جوهريا كمصدر مرجعي. الغرض من هذه الدراسة هو استكشاف دور الكتاب الأصفر كمرجع رئيسي في التعليم الديني وكيف يمكن أن يحسن ذلك محو الأمية الدينية للطلاب. يعتبر الكتاب الأصفر ، وهو من أعمال علماء السلف ، مصدرا مرجعيا موثوقا به في الدراسات الإسلامية ، يعادل الكتاب والسنة. تستخدم هذه الدراسة طريقة وصفية مع جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات مع الطلاب والمعلمين في المدارس الداخلية الإسلامية. أظهرت النتائج أنه على الرغم من بعض العوامل المثبطة ، مثل أساليب المداورات الأقل فعالية ونقص الحافز ، ظل الكتاب الأصفر مصدرا جوهريا للتعليم. تلعب البيئة التي تدعم وتطلب من المعلمين في المدارس الداخلية الإسلامية دورا مهما في رعاية الطلاب لقراءة الكتاب الأصفر وفهمه. كما تؤكد هذه الدراسة على أهمية التقييم في تحقيق أهداف التعلم الفعالة. وبالتالي ، يساهم هذا البحث في فهم دور الكتاب الأصفر في التعليم الديني ومحو الأمية في المدارس الداخلية الإسلامية ، كما يقدم حلوًا لزيادة فهم الكتاب الأصفر كمرجع مهم في حياتهم الدينية

الكلمات المفتاحية : الكتاب الأصفر, المدرسة الداخلية الإسلامية, محو الأمية الدينية